

THE CORRELATION BETWEEN TENSES MASTERY AND SPEAKING ABILITY IN STRADA BUDI LUHUR VOCATIONAL SCHOOL

DHIA HANA KHAIRUNNISA MACHMUD

ABSTRACT

This paper is aimed for finding correlation between tenses mastery and students' speaking ability at X grade accounting program students in Strada Budi Luhur Vocational School. In completing this paper, the writer took the sample of the entire X grade accounting students in Strada Budi Luhur Vocational School which are 30 students. The test is divided into tenses test and speaking test. The implement of the research was conducted from April until July 2019. After completing the research, the data were analyzed by using statistic technique with Pearson Product Moment formula to discover the result of experimental study. The result shows that there is a significant positive correlation between vocabulary mastery (variable X) and speaking ability (variable Y) with coefficient correlation (r) = 0.938 and coefficient of determination (KP) = 87.98%. It pointed out that tenses mastery gives high contribution to speaking ability. The rest of 12.02% is influenced by the other variables and factors that have not been researching by the writer.

Keywords: Correlation, Tenses Mastery, Speaking Ability.

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN TENSES DAN KEMAMPUAN
BERBICARA DI SEKOLAH KEJURUAN STRADA BUDI LUHUR**

DHIA HANA KHAIRUNNISA MACHMUD

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan tenses dan kemampuan berbicara siswa kelas X jurusan akunting di sekolah kejuruan Strada Budi Luhur. Dalam menyelesaikan skripsi ini, sampel merupakan seluruh siswa kelas X di sekolah kejuruan Strada Budi Luhur. Tes dalam penelitian ini terbagi atas tes penguasaan tenses dan tes kemampuan berbicara. Penelitian ini dilakukan dari bulan April sampai Juli 2019. Setelah menyelesaikan penelitian, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dengan rumus Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan positif antara penguasaan tenses (variabel X) dan kemampuan berbicara (variabel Y) dengan koefisien korelasi (r) = 0.938 dan koefisien determinasi sebesar 87.98%. Hal ini menunjukan bahwa penguasaan tenses memberikan kontribusi sangat tinggi terhadap kemampuan berbicara, sedangkan 12.02% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel dan faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

Keywords: Korelasi, penguasaan tenses, kemampuan berbicara